



**MANFAAT PENGGUNAAN MEDIA AUDIO TUTORIAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UPTD. SMP N 3 KOTAPINANG KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

MELDA HAIRANI SIREGAR

NIM. 1820100109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



MANFAAT PENGGUNAAN MEDIA AUDIO TUTORIAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UPTD. SMP N 3 KOTAPINANG KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :


MELDA HAIRANI SIREGAR
NIM. 1820100109




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.
NIP 19720702 199703 2 003


Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP 19720602 200701 2 029

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Melda Hairani Siregar**
Lampiran : 7 (tujuh) Exempler

Padangsidempuan, 24 Januari 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Melda Hairani Siregar** yang berjudul: "**Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**" Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

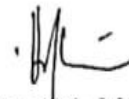
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.
NIP 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Melda Hairani Gregar

NIM 18 201 00109

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melda Hairani Siregar
NIM : 18 201 00109
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "*Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 24 Januari 2023





Pembuat Pernyataan



Melda Hairani Siregar
NIM 18 201 00109

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MELDA HAIRANI SIREGAR
NIM : 18 201 00109
JUDUL SKRIPSI : MANFAAT PENGGUNAAN MEDIA AUDIO
TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPTD. SMP N 3
KOTAPINANG KECAMATAN KOTAPINANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Mariam Nasution, M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	Anwar Habibi Siregar, M.A. Hk (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd (Anggota/Pnguji Bidang Metodologi)	
4.	Hj. Hamidah, M.Pd (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Januari 2023
Pukul : 08.30 s/d 12.22WIB
Hasil/ Nilai : 78/(B)
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

ul Skripsi : **Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

na : **Melda Hairani Siregar**

A : **18 201 00109**

kultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 24 Januari 2023

Dekan



Dr. Laila Huda, M.Si

NIP. 19710202000032002

ABSTRAK

Nama : Melda Hairani Siregar
Nim : 1820100109
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan
Agama Islam
Judul Skripsi : Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Di UPTD. SMP N 3 Kotapinang
Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan
Batu Selatan

Latar belakang masalah pemanfaatan media pembelajaran mendukung hasil belajar peserta didik dan memiliki makna yang lebih pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran dilakukan. Manfaat menggunakan media pembelajaran terbagi menjadi 3 fungsi yaitu:(1)Memotivasi minat atau tindakan(2)Menyajikan informasi (3)Memberi instruksi

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah(1)Untuk mengetahui penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.(2)Untuk mengetahui Kendala-kendala yang dihadapi penggunaan media audio tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.(3)Untuk mengetahui solusi yang dihadapi penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan peneliti menggunakan metode deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian yaitu penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sangat membantu siswa dan mengurangi kebosanan mereka saat pembelajaran berlangsung. Kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran, yaitu:(1)volume terlalu kecil dan terlalu besar berpengaruh saat pembelajaran, (2)kekurangan fasilitas,(3)mati lampu. Solusi yang dihadapi saat yaitu: memindahkan siswa ke barisan paling depan dan mengurangi kebisingan, menambah fasilitas di sekolah agar siswa tidak kekurangan saat pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci: Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial,
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

ABSTRAK

Nama : Melda Hairani Siregar
Nim : 1820100109
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan
Agama Islam
Judul Skripsi : Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Di UPTD. SMP N 3 Kotapinang
Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan
Batu Selatan

The background of the problem in this research is that in the educational process it is certainly impossible to separate from learning. Learning is a process of interaction that occurs between educators (teachers) and students and learning resources in a learning environment that exchanges information. Good learning is learning that is effective and efficient able to find its goals..

As for the purpose of this research is (1) to find out the use of audio tutorial media in learning Islamic religious education at UPTD. SMP N 3 Kotapinang, Kotapinang District, Labuhan Batu Selatan Regency. (2) To find out the constraints faced by the use of audio tutorial media in learning Islamic religious education at UPTD. SMP N 3 Kotapinang, Kotapinang District, Labuhan Batu Selatan Regency. (3) To find out solutions faced by the use of audio tutorial media in learning Islamic religious education at UPTD. SMP N 3 Kotapinang, Kotapinang District, Labuhan Batu Selatan Regency.

This type of research is qualitative with researchers using qualitative research types with descriptive methods in which researchers describe. The data collection instruments used in this study were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusions/verification.

The results of this study are the authors found that Islamic religious education teachers in managing classes were still obstacles faced by students such as lack of tools, lack of chokes, blackouts, out of packages and hampered by several obstacles including insufficient volume when learning took place.

**Keywords: Use Audio Tutorial Media, Learning Religious Education
Islam**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**. Disusun untuk melengkapi dan tugas-tugas memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dalam menyusun skripsi banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag., M.Pd selaku Pembimbing I, Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan pengarahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag sebagai Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M, Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

4. Ibu Dr. Lely Hilda, M. Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
5. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd sebaai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan
6. Ibu Drs. Asnah, M. A sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S., M. Hum, sebagai Kepala UPT Pusat Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Sunardi, S. IP, sebagai Kepala Sekolah dan Bapak Irham Nasution, S. Pd.I sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dan kepada Guru-guru yang mengajar di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian
9. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Hamlet Siregar dan Ibu tercinta Samsiah Harahap, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan nasehat, selalu sabar dan memotivasi peneliti yang senantiasa memberikan Do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.

10. Adik-adik tersayang Hikmah Anisah Siregar, Fauzan Al. Anshori Siregar dan Khotibul Umam Siregar serta keluarga yang telah memberi dukungan baik kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah (Cahya Purnama Ria, Lilis, Sri, Dinda, Nur Amina, Nanda, Sari, Rati) teman-teman seperjuangan dan sepenangungan PAI-4 dan untuk teman satu kontrakan yang paling baik (Laila, Alpa, Cahya, Sari, Nanda, Silvi, Bibah, Bila) sepupu tersayang dikampung halaman yaitu (Rauda dan Tiara) serta sahabat tercinta sejak SMA sampai Sekarang yaitu (Nurul Izzah Ritonga, Kina) yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, September 2022

Peneliti

MELDA HAIRANI SIREGAR

NIM. 1820100109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI PUBLIK

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Kegunaan Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	20
1. Media Audio Tutorial.....	20
a. Pengertian Media	20
b. Manfaat Media	22
c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran.....	23
d. Langkah-langkah Menggunakan Media.....	24
e. Fungsi dan Makna Media Pembelajaran	26
f. Kelebihan dan Kekurangan Media.....	27

g. Pengertian Audio Tutorial.....	28
h. Manfaat Media Pembelajaran	31
i. Kendala-kendala Media Pembelajaran.....	33
j. Solusi Menggunakan Media Pembelajaran.....	33
k. Fungsi dan Tujuan Audio Tutorial	34
l. Penggunaan Media Audio Tutorial	35
m. Komponen-komponen Pembelajaran Audio Tutorial	36
2. Pembelajaran	38
a. Pengertian Pembelajaran.....	38
b. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	39
c. Prinsip-prinsip Penentuan Metode Pembelajaran	41
3. Pendidikan Agama Islam	43
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	43
b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	45
B. Penelitian yang Relevan.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	62
1. Sejarah Berdirinya UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	62
2. Letak Geografis UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selata	63
3. Identitas UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	63
4. Visi, Misi Dan Tujuan UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	64
5. Kondisi Sarana Prasarana dan Tenaga Kependidikan di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	66
B. Temuan Khusus.....	71
1. Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	71

2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	77
3. Solusi Terhadap Dalam Mengadapi Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	83
C. Analisis Hasil Penelitian	89
D. Keterbatasan Penelitian	92

DAFTAR PUSTAKA

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinanag Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	67
Tabel 4.2 Nama-nama Tenaga Pendidik dan Jabatannya.....	69
Tabel 4.3 Jumlah Siswa.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “Medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Mendefenisikan media sebagai segala benda yang dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran dikatakan demikian karena di dalam media pembelajaran dapat proses menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran digunakan merangsang lebih jauh lagi pemikiran peserta didik agar aktif di kelas. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, video dan komputer.

Sebelum pemanfaatan media, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dibahas atau ditentukan terlebih dahulu. Kemudian peserta didik dapat belajar dari media tersebut secara berkelompok atau secara perorangan. Anggota kelompok diharapkan dapat berinteraksi baik dalam diskusi maupun dalam bekerjasama untuk memecahkan masalah, memperdalam pemahaman atau penyelesaian tugas.

Pemanfaatan media pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan kerangka pikir bahwa setiap belajar harus dapat merancang pemanfaatan media pembelajaran dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menghasilkan pemanfaatan media pembelajaran mendukung hasil belajar peserta didik dan memiliki makna yang lebih pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran dilakukan.

Manfaat menggunakan media pembelajaran terbagi menjadi 3 fungsi yaitu:

1. Memotivasi minat atau tindakan
2. Menyajikan informasi
3. Memberi instruksi

Pandangan al-Quran tentang pembelajaran dapat dilihat prinsip-prinsipnya dalam analisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang

mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq 1-5)¹

Kata *iqra* terambil dari kata *Qaraa* pada mulanya berarti “menghimpun” dalam arti lain yaitu membaca, meneliti, menyampaikan, mendalami, mengetahui, semuanya dapat dikembalikan kepada hakekat “menghimpun” yang merupakan arti akar membaca yang merupakan jendela pengetahuan.²

Iqra dalam wahyu pertama surat Al-Alaq ini memiliki makna membaca secara umum baik kalam Tuhan maupun yang bukan kalam Tuhan, *iqra*’ berbeda dengan *talatilawatan* yang mengkhususkan membaca ayat suci yang berasal dari firman Allah. Perintah membaca, meneliti, menghimpun dan sebagainya dikaitkan dengan *Bismi Rabbika*.

Pengaitan ini merupakan syarat sehingga menuntut bagi si pembaca bukan saja sekedar melakukan bacaan dengan ikhlas, tetapi juga antara lain memilih bahan-bahan bacaan yang tidak mengantarnya kepada hal yang bertentangan dengan nama Allah. Demikianlah, pentingnya membaca al-Quran dan seharusnya ada keikhlasan serta kepandaian memilih bahan- bahan bacaan yang tepat. Perintah membaca kedua, sekali lagi ditemukan dalam wahyu pertama. Tetapi kali ini perintah tersebut dirangkaikan dengan *wa Rabbukal Akrom*. Ayat ini merupakan dorongan untuk meningkatkan minat membaca. Kalimat pada *warobbukal*

¹Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an Depe RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 7.

²Muhammad Cirjin, *Tafsir Al-Fatihah dan Juz ‘Amma*, (Jakarta: Kalil). hlm. 67.

akrom, yang disifati disini adalah *Rob* (Tuhan pemelihara) yang mengandung pengertian bahwa Dia (Tuhan) dapat menganugerahkan puncak dari segala yang terpuji bagi segala hambanya yang membaca. Tentunya kita sebagai makhluk tidak dapat menjangkau betapa besar “karam” Tuhan Yang Maha Mutlak dan tidak terbatas itu. Namun demikian, sebaaian darinya dapat diungkapkan sebagai berikut: Bacalah, Tuhanmu akan menganugerakan dengan karunianya dan pengetahuan tentang apa yang tidak engkau ketahui.

Bacalah dan ulangi bacaan tersebut walaupun objek bacaan sama, niscaya Tuhanmu dengan memberikan pandangan atau pengertian baru yang tadinya engkau belum peroleh pada bacaan. Bacaan dan ulangi bacaan, Tuhanmu akan memberikan kepada mu manfaat yang banyak tidak terhingga karena dia akan memiliki segala macam kesempurnaan.

Perbedaan antara perintah membaca pada ayat pertama dan perintah membaca ayat ketiga. Ayat pertama menjelaskan syarat yang harus dipenuhi seseorang ketika membaca, sedangkan perintah kedua menjanjikan manfaat yang diperoleh dari bacaan tersebut.

Tuhan dalam ayat ketiga ini menjanjikan bahwa pada saat seseorang membaca “demi karena Allah”, maka Allah akan menganugerakan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman, wawasan baru walaupun yang dibaca itu- itu saja. Ayat keempat menjelaskan tentang media yaitu kalam yaitu “pena” media yang digunakan pena dalam

sebuah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. dari uraian-uraian diatas maka dapat kita ambil beberapa teori pembelajaran dalam al-Quran yaitu:

1. Teori pembelajaran sesuai surat Al-Alaq yaitu, dalam melaksanakan pembelajaran harus dilakukan terus-menerus diulang-ulangi materinya walaupun materi yang dibahas itu-itu saja. Karena dengan mengulang-ulang suatu himpunan (bacaan dan materi) akan menimbulkan pengertian yang baru, wawasan yang baru serta ilmu pengetahuan yang baru.
2. Teori pembelajaran dengan cara penyampaian himpunan atau wawasan dengan bahasa yang lembut menyentuh hati. Seperti uraian didalam al-Quran yang selalu menjelaskan Ayat-ayat dengan menyentuh hati.
3. Kemudian teori keikhlasan dalam proses pembelajaran tersebut serta meyerahkan segala sesuatu hanya karena bertujuan untuk menuju keridhoan Allah agar bertakwa kepadanya. Karena manusia diciptakan hanya sekedar untuk menyembah Allah SWT.
4. Teori pena dengan menyampaikan pembelajaran dengan media pena, kalau tidak ada media tidak akan ada media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Ibaratkan saja media meja dan papan tulis nya tidak ada pasti pembelajaran tidak bisa digunakan.
5. Pembelajaran ilmu pengetahuan juga diaplikasikan pada kemakmuran bumi.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada kenyataan yang kita lihat di sekolah-sekolah, seringkali guru terlalu aktif di dalam proses pembelajaran, sementara siswa dibuat pasif, sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran tidak efektif. Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif.

Hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.³

Alternatif tindakan yang bisa dilakukan untuk penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran siswa diantaranya melalui penggunaan media pembelajaran yang mengacu pada aktivitas belajar siswa, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dan penggunaan bahan ajar

³Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT rasindo, 2002), hlm. 226-227.

berupa modul maupun LKS yang lengkap dan menunjang aktivitas belajar siswa. Peneliti berkolaborasi dengan guru memiliki salah satu tindakan yaitu memanfaatkan media yang kreatif dan inovatif yang menunjang proses pembelajaran dan mampu dalam Pendidikan Agama Islam. Menurut HujairMedia pembelajaran memiliki tujuan yaitu: (1) Mempermudah proses pembelajaran, (2) Meningkatkan efisiensi pembelajaran, (3) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, (4) Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.⁴

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki kaitan yang sangat erat tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar.⁵ Dalam proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh pendidik, peserta didik dan lingkungan sekolah. Ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan, karena ketiganya saling terikat satu sama lain.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu adanya media.

Penggunaan media dalam pendidikan dan pembelajaran sangat dibutuhkan

⁴Dwi Rupawati dkk, "*Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi*" (Program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas 11 Maret Sukakarta, 57126, indonesia), hlm. 2-3.

⁵Zainal Aqib dan Ali Mustdlo, "*Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*" (Bandung : PT. Satu Nusa, 2016), hlm. 1.

karena hal tersebut akan lebih mempermudah penyampaian pengetahuan kepada peserta didik, sebagai solusi mengatasi permasalahan antara komunikasi pendidik dengan peserta didik.

Di dalam menempuh dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif maka perlu dilakukan sebuah cara agar proses pembelajaran yang diinginkan tercapai yaitu dengan cara belajar efektif. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu bimbingan dari guru.⁶Perkembangan ilmu pengetahuan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut disesuaikan dengan perkembangan pada zaman sekarang. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media di dalam pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut media pembelajaran audio tutorial siswa dituntut terlibat secara aktif karena siswa harus menentukan konsep-konsepnya secara mandiri dalam upaya memecahkan suatu masalah diperlukan kreativitas siswa untuk berfikir dan melahirkan ide-ide baru termasuk juga dalam mewujudkan kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa.

Pendidikan Agama Islam yakni Pendidikan Agama Islam perlu diberikan kepada anak baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan

⁶Slameto, *“Belajar dan Faktor-Faktor Belajar yang Mempengaruhi”*(Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 75-76.

Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah pendidikannya sebagai pegangan hidup.⁷

Sebagaimana firman Allah dalam surat Yunus ayat 57 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْمُمُ عِظَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاء لِّمَا فِي الصُّدُورِ ۗ
وَهُدًى لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ

Artinya:

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Untuk mengorientasikan peserta didik pada masalah autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus ditangani dengan serius dan yakin. Seperti itu juga saat menghadapi pelajaran yang rumit dan ada masalah yang tidak bisa dihadapi lagi, harus dengan sabar dan taqwa saat menghadapi masalah tersebut. Adanya pembaharuan pembelajaran yaitu dengan media audio tutorial dengan pembelajaran ini siswa akan berinteraksi langsung dengan tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

⁷Zakariyah Darajat, “*Ilmu Pendidikan Islam*” (Jakarta: Bimu Aksara, 1992), hlm. 86.

Berdasarkan observasi awal di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 7 November 2021, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terlihat bahwa pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran.⁸ Berdasarkan wawancara dengan guru, di sekolah tersebut guru belum pernah menggunakan media audio tutorial ataupun sejenisnya. Pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat kepada guru, selama proses belajar mengajar berlangsung, guru lah yang banyak berbicara dan menyampaikan informasi, sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang di pahami oleh peserta didik dan prestasi belajar siswa rendah. Selain itu, semangat belajar peserta didik sangat rendah terlihat pada keaktifan siswa di dalam kelas dan peserta didik merasa jenuh sehingga mereka sibuk dengan bermain dan ada juga yang cabut dalam mata pelajaran. Oleh karena itu diperlukan media audio tutorial untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru yang di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 4 Februari 2020. Saat mereka mengajar peserta didik kurang memahami pelajaran yang disampaikan apalagi tentang media dan masih banyak guru-guru yang

⁸Observasi awal pada tanggal 7 November 2021

kurang paham apa itu media dan bagaimana cara menggunakannya dalam pembelajaran. Masih banyak peserta didik yang tidak memahami sama sekali cara menggunakan media dalam pembelajaran. Apalagi kurang ruangan dan alat-alat media di sekolah tersebut. Oleh karena itu, saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak peserta didik memiliki nilai rendah, masih banyak guru dalam melakukan praktek-praktek tidak menggunakan media, ada siswa yang paham dan ada siswa yang tidak paham, dan mereka hanya berpatokan ke buku paket dan buku lainnya.⁹

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di unit pelaksana teknik daerah(UPTD)SMP N 3 Kota Pinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatansebagai tempat penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada penegasan dari pihak sekolah dalam pelaksana media audio tutorial di dalam sekolah tersebut. Masih banyak guru yang aktif dalam pembelajaran dan peserta didik hanya mendengarkan yang di jelaskan gurunya, dan mengandalkan buku paket dan buku LKS. Peneliti mengamati belum ada upaya yang tegas untuk pelaksanaan media dalam pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa jawaban dari kedua guru-guru tersebut hampir sama tidak ada penegasan khusus dalam pelaksanaan media pembelajaran audio tutorial dan saat penggunaan media audio tutorial masih ada kekurangan seperti kabelnya. Oleh karena itu, saat mata pelajaran peserta didik masih banyak yang bermain saat

⁹Depi dan Robiyana, *Hasil Wawancara*, pada tanggal 4 Februari 2020

pembelajaran berlangsung. Hasil belajar peserta didik rendah karna kurang pengetahuan dan cara penyampaian guru kurang memuaskan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “ **Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap penelitian ini diberi batasan pengertian sehingga dapat dipahami arah dan tujuannya sebagai berikut:

1. Penggunaan, guru memperhatikan standar kompetensi yang terdapat kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan memperhatikan standar kompetensi yang ada, materi yang digunakan tidak jauh dari rambu-rambu yang ada. Guru juga memperhatikan ketersediaan sarana dan

prasarana penunjang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Penggunaan ialah memanfaatkan proses yang berkesinambungan dan berangsur-angsur untuk menemukan jawaban yang logis dari proses belajar. Runtutan perubahan yang bertujuan memanfaatkan media dalam belajar akan memunculkan suatu tindakan yang dilandaskan kepada kemampuan media dalam merangsang proses belajar.¹⁰

2. Media Audio Tutorial adalah media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafik, geografik, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang dipakai dalam proses belajar mengajar agar lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak dapat bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam proses mengajar. Media Audio dalam pembelajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan

¹⁰Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 192.

¹¹Ledi Diana dan Anggita Maharani, “*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Teknik Tutorial Berbasis Kemampuan Konseptual Pada Mata Pelajaran Integral*”, *Jurnal Derivat*, Volume 6, No. 1, Juli 2019, hlm. 28.

dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan hitam), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran.¹² Tutorial dapat diartikan dalam dua kategori bentuk kata, yaitu kata benda dan kata kerja. Sebagai kata benda tutorial pelajaran pribadi, guru pribadi, pengajaran tambahan sedangkan sebagai kata kerja tutorial berarti mengajar di rumah, mengajar ekstra, memberi les, pengajaran tambahan, pengajaran pribadi. Sedangkan tutorial secara istilah adalah bimbingan pelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi agar siswa belajar secara efektif dan efisien. Definisi tutorial dalam pembelajaran berbasis komputer adalah pembelajaran khusus dengan instruktur yang terqualifikasi dengan menggunakan software bertujuan untuk memberikan pemahaman secara tuntas.¹³ Dapat disimpulkan bahwa memberikan bimbingan kepada siswa itu untuk memecahkan masalah belajar. Memberi petunjuk cara belajar siswa agar lebih belajar secara efektif dan efisien. Tutorial berperan sebagai memberikan informasi kepada guru dan siswa. Membantu interaksi antar siswa dengan guru agar siswa dapat memberikan respon dan menumbuhkan prestasi siswa lebih menonjol.

3. Pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran maka penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa.

¹²Drs. Muhammad Ramli, M.Pd., *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Antasari Press Banjarmasin Mei 2012, hlm. 76.

¹³Gd Tuning Somara Putra, Made Windu Antara Kesiman, S.T., M.Sc., dan I Gede Mahendra Darmawaguna, S.Kom., M.Sc., "*Pengembangan Media Pembelajaran Dreamweaver Model Tutorial Pada Mata Pelajaran Mengelola Isi Halaman Web untuk Siswa Kelas XI Program Keahlian Multimedia Di SMK N 3 Singaraja*", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (ANAPATI)*, Volume 1, No. 2, Juli 2013, hlm. 128.

Kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan desain pembelajaran adalah kunci dari keberhasilan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah yang bersifat kolaborasi dan berpusat pada peserta didik.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah untuk memahami yang di jelaskan guru di dalam kelas dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan untuk mengungkapkan pikirannya sehingga tercipta lah koneksi antar guru dengan siswa.

4. Pendidikan Agama Islam adalah sarana atau mentransfer atau menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran terlaksanakan. Berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

¹⁴Rahmatullah, Inanna dan Andi Tenri Ampa, “*Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Volume 12, No. 2, 27 Desember 2020, hlm. 319.

2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam menggunakan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Apa saja solusi yang dihadapi dalam penggunaan media audio Tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana dinyatakan:

1. Untuk mengetahui manfaat penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Untuk mengetahui Kendala- kendala yang dihadapi dalam menggunakan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Untuk mengetahui solusi yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi guru dan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan dalam bidang strategi pembelajaran aktif dalam keberhasilan peserta didik. Sebagai informasi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu keagamaan dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktik

- a. Bagi Sekolah

Manfaat menggunakan media audio tutorial disekolah untuk menumbuhkan pengetahuan saat peserta didik melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran berlangsung.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada guru-guru yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio tutorial agar menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan mencapai hasil belajar yang maksimal dan membantu guru dalam menciptakan kelas yang baik dan aktif.

c. Bagi Siswa

Peserta didik dapat menguasai materi yang dipelajari dan menghindarkan peserta didik dari kejenuhan dalam belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Membantu peserta didik meningkatkan nilai yang rendah menjadi nilai yang memenuhi nilai KKM.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini, maka penulis mengklarifikasikan kepada beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas Latar Belakang Masalah guna memperjelas persoalan yang didapatkan di lapangan, sehingga masalah tersebut perlu dijadikan sebagai objek penelitian. Batasan masalah, penulis membatasi masalah apa saja yang akan diteliti, sehingga penelitian akan terarah. Rumusan masalah, merupakan rumusan tindakan dari batasan masalah yang akan diteliti berupa pertanyaan dan akan diberikan jawaban setelah penelitian berlangsung dilapangan. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sistematis pembahasan, memuat seluruh komponen-komponen penelitian yang dibahas dan dituliskan dalam penelitian.

BAB II adalah yang mencakup tentang Landasan Teori yang mencakup dengan media audio tutorial, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bertujuan agar penelitian yang akan diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil yang baru. Penelitian yang relevan

BAB III membahas tentang Metodologi Penelitian, yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu yang akan dilaksanakan penelitian. Jenis dan metode penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data dan teknik penjamin keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian yang memuat Hasil Temuan peneliti di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu tentang penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

BAB V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Audio Tutorial

a. Pengertian Media

Media merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan sekolah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang media pembelajaran maka di sini akan dijabarkan tentang pengertian media dan pembelajaran. Secara harfiah media berarti perantara, pengantar, wahana, penyalur pesan serta informasi belajar.¹⁵ Untuk lebih jelas tentang pengertian media maka di sini akan diutarakan beberapa pendapat para ahli:

1. *Association For Educational Communications and Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk sesuatu proses penyaluran informasi.¹⁶
2. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan

¹⁵Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet. I (Jakarta: Miska Galiza, 2003), hlm. 103.

¹⁶Asnawir dan Drs. M. Basyiruddin Usman, M.Pd., *Media Pembelajaran*, cet II (Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002), hlm. 10.

3. Mc Luhan berpendapat bahwa media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.¹⁷

Dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadi proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan tujuan yang ingin dicapai.

Sedangkan pembelajaran adalah pendidikan secara terprogram dalam desai instuksional, untuk membuat pesera didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁸

Maka dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (pesera didik) sehingga dapat mendorong terjadi proses belajar pada dirinya yang telah diatur secara berprogram oleh pendidik. Jadi telah jelas media pembelajaran bukanlah sekedar alat untuk mengisi kegiatan pembelajaran, tetapi lebih mendekati pada sesuatu yang

¹⁷Oemar Hamalik, *Perencanaan Berdasarkan Pendekatan Sistem*, cet I (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 201.

¹⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, cet II (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 297.

mendorong lebih baiknya proses belajar mengajar serta mempermudah pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

b. Manfaat Media

Berbagai manfaat media telah dikemukakan oleh banyak ahli, salah satunya menurut Kemp mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integrasi pembelajaran sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
2. Pembelajaran bisa lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan
7. Sikap positif belajar
8. Peran pembelajaran dapat berubah kearah yang lebih positif

Manfaat media yaitu menumbuhkan rasa perhatian sehingga dapat membuat motivasi bagi peserta didik. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi verbal melalui

penuturan kata-kata dan bahan pelajaran yang jelas maknanya sehingga dapat dipahami, agar siswa tidak bosan.¹⁹

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan memberi kontribusi terhadap efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai hasil penelitian pada intinya menyatakan bahwa berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun demikian peran tenaga pengajar itu sendiri juga menentukan terhadap efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran. Peran tersebut tercermin dari kemampuannya dalam memilih media yang digunakan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa prinsip yaitu:

1. Tidak ada satu media pun yang paling baik untuk semua tujuan. Suatu media hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu, tetapi mungkin tidak cocok untuk pembelajaran yang lain.
2. Media adalah bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini berarti media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar guru saja, tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Penetapan suatu media haruslah sesuai dengan komponen lain dalam perancangan pembelajaran.

¹⁹Rodhatul Jennah, "*Media Pembelajaran*", cet I, (Jl.A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin: Hak Cipta Antasari Press, Agustus 2009), hlm. 22-25.

3. Media apapun yang hendak digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar peserta didik. Kemudahan belajar peserta didik haruslah dijadikan acuan utama pemilihan dan penggunaan suatu media.
4. Penggunaan berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar selingan/pengisi waktu atau hiburan, melainkan mempunyai tujuan yang menyatu dengan pembelajaran yang berlangsung.
5. Pemilihan media hendaknya objektif, yaitu didasarkan pada tujuan pembelajaran, tidak didasarkan pada kesenangan pribadi tenaga pengajar.
6. Penggunaan beberapa media sekaligus akan dapat membingungkan peserta didik. Penggunaan multi media tidak dapat menggunakan media yang banyak sekaligus.
7. Kebaikan dan kekurangan media tidak tergantung pada keabsahannya saja.

d. Langkah-langkah Menggunakan Media

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut.

1. Persiapan

Persiapan adalah kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah-langkah persiapan diantaranya:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan dicantumkan media yang digunakan
- b. Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan
- c. Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak akan terburu-buru dan peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik

2. Pelaksanaan/Penyajian

Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti:

- a) Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan
- b) Jelaskan tujuan yang akan dicapai
- c) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran

d) Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi dan ketenangan peserta didik.

3. Tindak Lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi kelas.

e. Fungsi dan Makna Media Pembelajaran

Secara garis besarnya fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Membantu Guru dalam Bidang Tugasnya

Media pembelajaran bila digunakan secara tepat dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran, baik penguasaan materi maupun metodologi pembelajarannya. Menurut analisis teknologi pembelajaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat:

- a. Meningkatkan produktivitas pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, karena ia dapat mempercepat pemahaman pebelajar terhadap materi yang bersangkutan, sehingga secara langsung membantu penggunaan waktu secara efektif, dan meringankan beban guru yang bersangkutan.

- b. Membantu pembelajar mengembangkan kemampuan aktivitas kejiwaan pebelajar untuk memahami pesan menurut daya analisisnya. Pengembangan daya analisis dan nalar ini merupakan salah satu fungsi pembelajaran.
- c. Membantu pembelajar untuk berkreasi merencanakan program pendidikannya, sehingga pengembangan pesan-pesan pembelajaran dapat dirancang dengan baik
- d. Membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran dengan materi ilmu bantu yang erat kaitannya dengan materi pembelajaran yang disajikan. Misalnya bagaimana berakhlak yang baik kepada masyarakat, kepada lingkungan dan sebagainya.
- e. Membantu pembelajar menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara taat asas atau konsisten, karena pokok bahasan tidak menyimpang dari yang telah diprogramkan dan dapat diulang secara utuh kembali. Hal ini akan berbeda bila pesan-pesan materi pembelajaran tersebut disampaikan melalui metode ceramah.

f. Kelebihan dan Kekurangan media

Adapun kelebihan dan kekurangan media yaitu:

- 1. Kelebihan media
 - a. Menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik

- b. Memperjelaskan makna bahan pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya
 - c. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan
 - d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati dan mendemonstrasikan
2. Kekurangan media
- a. Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan
 - b. Perlu kesediaan berkorban secara materil
 - c. Membuat peserta didik menjadi lebih cepat bosan
 - d. Penyampaian materi tidak akan dipahami oleh siswa jika suara tidak terdengar

g. Pengertian Audio Tutorial

Audio adalah suatu media untuk pengajaran, yang dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.²⁰ Jadi audio dalam sistem komunikasi seperti video, sinyal elektrik digunakan untuk membawa unsur bunyi elektrik digunakan untuk membawa unsur bunyi. Istilah ini juga biasa digunakan untuk menerangkan sistem-sistem yang berkaitan dengan proses perekaman dan transmisi yaitu sistem pengambilan atau penangkapan suara, sambunan transmisi pembawa bunyi.

²⁰Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1997), hlm.129.

Adapun pengertian dari tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif.²¹ Pemberian bantuan berarti membantu siswa dalam mempelajari materi media. Petunjuk berarti memberikan penjelasan tentang cara belajar secara efisien dan efektif. Arahan berarti mengarahkan para siswa untuk mencapai tujuan masing-masing media. Memotivasi berarti menggerakkan kegiatan para siswa dalam mempelajari media, mengejarkan tugas-tugas dan mengikuti penilaian. Bimbingan berarti membantu para siswa memecahkan masalah-masalah siswa.

Tutorial adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutorial) untuk seseorang peserta didik atau sekelompok kecil mahasiswa dan bisa dikatakan pengajaran tambahan melalui tutor. Jadi media audio tutorial bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi para siswa belajar secara efektif dan efisien dengan sistem media yang didukung oleh alat-alat teknologi pendidikan misalnya radio dan slide. Media adalah satu unit program belajar mengajar yang sedang terperinci menggariskan tujuan agar mencapai topik saat belajar. Dengan kata lain media audio tutorial mampu memberikan motivasi dan membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan data yang menarik dan

²¹Abu Ahmadi dan Djoko Tri P. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung Pustaka Setia, 2005), hlm. 169.

terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.²² Disamping siswa mendapat bimbingan, siswa juga dapat memperoleh informasi dari berbagai media yaitu audio sebagai alat dalam pendidikan. Media audio tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan bantuan, petunjuk, arahan dan motivasi para siswa belajar secara efisien dan efektif dengan sistem media yang didukung oleh alat teknologi pendidikan misalnya radio dan audio tipe. Pembelajaran tutorial mandiri yang bersumber dari media-media dalam bidang studi tertentu.

Belajar mandiri siswa diharapkan akan lebih mampu mengenai dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilikinya secara penuh. Dan siswa juga dapat menyadari dan dapat menggunakan potensi sumber belajar yang terdapat di sekitarnya. Selain itu siswa diharapkan lebih berlatih untuk berprakarsa berfikir secara teratur, kritis dan dapat menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari. Siswa dapat mencari dan mengembangkan informasi yang bermakna baginya.²³

Dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh siswa tentunya mereka mengalami kesulitan, oleh sebab itu perlu adanya bimbingan guru (tutor) baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung siswa dapat bertatap muka langsung dengan guru. Adapun

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 7.

²³Nizamia, *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* (Surabaya: Fak Tarbiyah IAIN, 2001), hlm. 31.

bila siswa tidak dapat bertatap muka dengan guru maka siswa dapat berkonsultasi dengan telepon, radio atau dengan rekaman (audio tipe) yang dapat dipergunakan sebagai belajar siswa. Meskipun pembelajaran dan perangkat perekaman telah berubah, dasar-dasar menggunakan audio untuk mengajar dan belajar tetap sama. Dari sudut pandang pembelajaran, adalah penting untuk menyertakan audio, terlepas dari sumbernya seperti CD, pemutar MP3, computer, web atau kaset audio.

Adapun golongan audio adalah :

1. Radio pendidikan

Radio menjadi media pendidikan yang berguna bagi semua bentuk yang tingkat pendidikan, karena selain memperkaya pengalaman pendidikan juga menghantarkan gagasan-gagasan yang bersifat membangun.

2. Radio pendidikan

Rekaman merupakan alat bantu untuk menangkap atau merekam siaran radio atau suara-suara lainnya yang diperlukan menurut kebutuhan pendidikan. Melalui alat ini siswa dapat mendengarkan kembali berbagai hal, seperti misalnya cerita, pidato, pengajian, pembacaan al-Quran, dan berbagai sumber pelajaran yang memberikan pengalaman belajar dengan cara mendengarkan.²⁴

h. Fungsi dan Tujuan Audio Tutorial

Adapun fungsi audio tutorial yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Kurikulum, yaitu sebagai pelaksanaan kurikulum sebagaimana dibutuhkan bagi masing-masing media dan komunikasi kepada siswa.

²⁴Zakiah Darajat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm.188.

2. Fungsi Pembelajaran, yaitu melaksanakan proses pembelajaran agar para siswa aktif belajar mandiri melalui program interaktif yang telah dirancang dan ditetapkan
3. Fungsi Diagnosis bimbingan, yaitu membantu para siswa yang mengalami kesalahan, kekeliruan, kelambatan masalah ddalam pembelajari berbasis komputer.²⁵
4. Fungsi Administratif, yaitu melaksanakan pencatatan, pelaporan, penilaian dan teknik administrasi lainya sesuai dengan tuntutan program modular.
5. Fungsi personal, yaitu memberikan keteladanan kepada siswa seperti penguasaan mengorganisasikan materi, cara belajar, sikap dan perilaku yang secara tak langsung mengubah motivas belajar mandiri dan motif berprestasi yang tinggi.²⁶

Sedangkan tujuan audio tutorial, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para siswa sesuai dengan yang dimuat dalam *software* pembelajaran, melakukan usaha-usaha pengayaan materi yang relevan
2. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa tentang dan memecahkan masalah, mengatasi kesulitan atau hambatan

²⁵S. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran Dengan Modul*, (Jogyakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 17.

²⁶Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 117.

3. Untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang cara belajar mandiri dan menerapkan kepada siswa.²⁷

Fungsi dan tujuan dari audio tutorial dalam konteks pembelajaran, misalnya pelajaran Pendidikan Agama Islam mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam di sekolah yang dialami siswa dari tahap kognisi (pikiran), yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, dan nilai agama ke dalam diri siswa dalam arti menyakini dan menghayatinya.

i. Manfaat Media Pembelajaran

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan guru. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

²⁷Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 117.

2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami peserta didik, serta memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, peserta didik tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.²⁸

Dari beberapa manfaat dari media pembelajaran yaitu:

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

²⁸ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

j. Penggunaan Media Audio Tutorial dalam Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungan
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto dan video. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan flim dan gambar. Begitu pulak kejadian yang langka yang terjadi di maka lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video dan foto.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa di lingkungan mereka.²⁹

k. Kendala-kendala Media Pembelajaran

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Kendala dalam pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan

²⁹ Aryad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), hlm. 29-30.

peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga). Beberapa faktor yang menghambat pembelajaran adalah:

1. faktor guru
2. peserta didik
3. keluarga
4. fasilitas.
5. volume

l. Solusi Menggunakan Media Pembelajaran

Solusi adalah penyelesaian, pemecahan, jalan keluar. Solusi adalah proses pembelajaran dimana kita berusaha untuk memperbaiki diri dari praktek yang kita lakukan sehari-hari. Beberapa solusi dalam memecahkan masalah dalam proses media pembelajaran yaitu:

1. Melakukan pelatihan kepada peserta didik dan meningkatkan manajemen dalam pemanfaatan media pembelajaran
2. Mengkomunikasikan rencana pemanfaatan media pembelajaran kepada peserta didik³⁰

m. Komponen-Komponen Pembelajaran Audio Tutorial

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga

³⁰ Riska Wati, *Problematika Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII SMP NEGERI 26 Makasar*, 2020, hlm. 5-24.

kita semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua ini tercapai secara efektif dan efisien. Ini yang sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menemukan bagaimana cara mencapainya.

Adapun komponen-komponen pengajaran audio tutorial terdiri dari:

1. Rumusan tujuan pengajaran yang disusun secara operasional dan bersumber pada tingkah laku siswa.
2. Audio tape yang berisikan sejumlah informasi tentang pelajaran
3. Lembaran petunjuk siswa sebagai pedoman (media)
4. Alat-alat peraga sebagai alat pembantu pengajaran³¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Pemakaian alat-alat dalam komponen pengajaran tersebut diatas sebagai media dalam belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting diantaranya yaitu:

- 1) Menghemat waktu belajar

³¹Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembahasan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 117.

- 2) Memudahkan pemahaman
- 3) Meningkatkan perhatian siswa
- 4) Meningkatkan aktifitas siswa
- 5) Mempertinggi daya ingat siswa³²

Peran tersebut di atas sangat dibutuhkan dalam suatu proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar.³³ Menurut bahasa pembelajaran berarti proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan menurut istilah pembelajaran diartikan sebagai upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pengertian pembelajaran adalah upaya dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada anak didik agar terjadi proses belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai segala daya upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pendidikan untuk mengantarkan peserta didiknya dapat mencapai tujuan pendidikan yang dilaksanakan terhadap peserta didik.³⁴ Pembelajaran pada

³²Sardiman, *Interaksi dan Memotivasi Belajar*, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 603.

³³Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 8.

³⁴Halid Hanafi, La Adu dan H. Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Keiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 57-58.

hakekatnya merupakan penyediaan sistem lingkungan yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dengan mengoptimalkan pertumbuhan dan pengembangan potensi yang ada pada diri siswa tersebut. Dengan demikian guru diibaratkan sebagai sutradara merencanakan dengan matang dalam RPP agar siswa beraktifitas tinggi melalui penalaran, mencoba, komunikasi dan pemecahan masalah.

Dalam proses pembelajaran hindari perilaku siswa hanya bertindak sebagai penonton dan bersikap menerima. Agar siswa bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ciptakan suasana kondusif, nyaman dan menyenangkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.³⁵

Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.³⁶

³⁵Sagala, Syaiful *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeda. 2010), hlm. 28.

³⁶Salinan Undang-undang RI NO 20 TAHUN 2003 tentang SISDIKNAS.

Jadi, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada pendidikan umum yang biasa diaplikasikan senantiasa bersifat partikularistik, metode tersebut prioritas utama berkolerasikan langsung dengan ranah kognitif dan ranah psikomotorik bila dibandingkan dengan ranah efektif.

1. Metode ceramah, yaitu proses penyampaian pesan atau informasi dengan jalan menuturkan materi secara lisan. Metode ini cocok digunakan apabila jumlah peserta didik cukup banyak, pengenalan materi pembelajaran baru, peserta didik dapat menerima penjelasan dengan kata-kata, diselingi dengan gambar dan alat visual lainnya, dan seterusnya.
2. Metode tugas yakni, materi tambahan yang harus dipeduhi oleh peserta didik.
3. Metode latihan yakni, proses mempersiapkan materi dengan feed back atau brainstorming.
4. Metode diskusi yakni, proses penyampaian materi dengan feed back atau brainstorming.
5. Metode seminar yakni, metode mengajar yang bisa dipakai dalam dunia secara pendidikan.

6. Metode tugas yakni, metode ini pendidik memberi tugas kepada peserta didik agar dapat melakukan pembelajaran kemudian harus di pertanggung jawabkan.
7. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

c. Prinsip-Prinsip Penentuan Metode Pembelajaran

Prinsip metode pembelajaran dapat diinformasikan, khususnya pembelajaran Agama Islam adalah: Asas motivasi, aktivitas, peragaan, ulangan, globalisasi, lingkungan, evaluasi, sosialisasi, pusat minat. Asas-asas tersebut sebagai acuan dan rujukan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Ada tujuh prinsip pokok metode Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Mengetahui motivasi dan minat peserta didiknya.
2. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
3. Mengetahui tahap kematangan, perkembangan, serta perubahan peserta didik.
4. Mengetahui perbedaan-perbedaan peserta didik secara individu.

5. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan dan kebebasan berfikir.
6. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi peserta didik.
7. Menegakkan uswatun hasanah

Seorang pendidik mampu mengetahui motivasi dan minat peserta didiknya, tujuan pendidikan yang ingin dicapai, perkembangan psikologis peserta didik, mempertimbangkan faktor perbedaan individu peserta didik, proses-proses berpikir peserta didik, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan pendidik dapat membangun sikap keteladanan. Kemudian, prinsip-prinsip penentuan metode pembelajaran, adalah:

1. Berpusat kepada peserta didik
2. Mengembangkan kemampuan sosial
3. Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi
4. Mengembangkan kreativitas dan ketrampilan memecahkan masalah

Prinsip-prinsip tersebut menegaskan bahwa dalam memilih metode, pendidik dituntut menjadikan peserta didik sebagai mainstream pembelajaran. Peserta didik memegang peran strategi dalam pemilihan metode. Metode yang diterapkan dapat membawa

pada pengalaman, baik secara personal maupun sosial. Penerapan metode dapat ‘merangsang’ rasa ingin tahu dan imajinasi peserta didik menjadi hal yang sangat penting dalam mendorong kemajuan peserta didik, sehingga dapat lebih kreatif-inovatif dan tajam dalam problem solving.³⁷

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan masyarakat untuk persatuan nasional.³⁸ Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami dan menghayati Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati hubungan kerukunan agar umat beragama dalam masyarakat guna mewujudkan persatuan nasional. Berdasarkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ini dapat memahami, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh serta menjadikan ajaran

³⁷Abdul Halik, *Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal al-‘Ibrah, Vol. I, No. 1, Maret 2012, hlm. 48-53.

³⁸Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citar Media, 2004), hlm. 1.

Agama Islam ini sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat.

Dengan begitu Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadi ajaran Agama Islam yang dianutnya itu sebagai pendidikan pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya.³⁹ Terdapat pada tafsir Ahmad Ibnu adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁴⁰

Sebagaimana dijelaskan dalam surat Luqman ayat 17 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اذْكُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰمَآصَابِكْ
 ۞ اِنَّذٰلِكَ مِّنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ۞

Artinya:

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang

³⁹Zakariyah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 86.

⁴⁰Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perpektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 32.

menimpakamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

1. Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan rasa keimanan yang kuat, menanamkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah dan akhlak mulia, menumbuhkan perkembangan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah SWT.⁴¹ Jadi fungsi yang paling utama Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan dan menumbuhkan rasa keimanan yang kuat.
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam sangat penting yaitu mewujudkan nilai-nilai Islam yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang terminal dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat.

Rumusan tujuan diatas sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Mujadilah (58):11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَافْسَحُوا لِيُقَاسَ أَهْلُكُمْ

وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ فِيمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاللَّهُمَّ تَعَمَّلُوا نَحْبِيرُ

⁴¹Zakariah Drajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 174.

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dapat disimpulkan tujuan dan fungsi dalam Pendidikan Agama Islam di sesuaikan dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berisi sekumpulan kemampuan minimal harus dikuasai siswa. Kemampuan ini mendukung agar peserta didik mengetahui lebih dalam lagi dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nurmawaddah W.G, Judul penelitian “Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan”. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode targhib wa tarhib adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajarn dengan memberikan ganjaran berupa nasehat, material (benda), teguran dan hukuman bafi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga

mendatangkan kesadaran pribadi untuk mendapatkan hasil yang baik.⁴²

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan media pembelajaran audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang. Kesamaan keduanya adalah sama-sama meningkatkan kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang.

2. Nahdia, Judul penelitian “Penggunaan Media Audio Tutorial Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Fikih di Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan.” Jenis penelitiannya PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Nilai-nilai sebelum penerapan media audio tutorial visual adalah 64,00 dan setelah penerapan media audio tutorial visual meningkat pada siklus 1 72,81 dan pada siklus 2 mencapai 87,91. Hasil penelitiannya untuk bertujuan mengetahui beberapa tinggi peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakannya.⁴³

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan menerapkan media audio

⁴²Nurmawaddah W.G, Judul penelitian “Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih”(Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan).

⁴³Nahdia, Judul penelitian “Penggunaan Media Audio Tutorial Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”(Kelas VI-5 Mata Pelajaran Fikih di Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan).

tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang. Kesamaan keduanya adalah sama-sama meningkatkan kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang.

3. Sarina, Judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 3 Anggeraja Kab. Enerwkang.” Penelitian yang digunakan dimana peneliti turun lapangan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.⁴⁴

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan menerapkan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang. Kesamaan keduanya adalah sama-sama meningkatkan kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang.

⁴⁴Sarina, Judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa” (SMP N 3 Anggeraja Kab. Enerikang).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai Desember 2022. Alasan saya meneliti sekolah unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kota Pinang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa serta semangat siswa dalam belajar. Maka menggunakan media audio tutorial untuk menumbuhkan motivasi peserta didik saat belajar.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan menganalisis dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif berbentuk data, kalimat, skema dan gambar. Sehingga metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti adalah sebagai kunci

⁴⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 5.

Analisis data bersifat induktif/kualitatif.⁴⁶ Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Metode penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.⁴⁷ Disini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mana peneliti menggambarkan penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.⁴⁸ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik Sejumlah 3 orang berdasarkan data yang didapatkan di Sekolah UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi* (Bandung: Cita Pustaka, 2016), hlm. 17.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 72.

⁴⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Dalam hal ini kata-kata tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Peneliti akan memperoleh data melalui objek penelitian di lokasi tersebut dan menggunakan beberapa lat pengumpulan data. Adapun sumber yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁹

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁰ Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, guru-guru dan kepala sekolah, yaitu melalui wawancara mendalam (indept interview) dan observasi partisipasi.

Adapun sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam dan pesera didik seperti Bapak Irham sekaligus guru yang mengajar mata pelajaran (PAI) Pendidikan Agama Islam dan peserta didik seperti Hafiz Firmansyah Harahap, Ardiansah Nsution, Ihsan Fandi Kurniawan di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 4.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.122.

Batu Selatan. Kelas yang di teliti yaitu kelas I. Alasan saya meneliti kelas I tersebut karena saat saya teliti dikelas itu menggunakan media saat pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi di lapangan yaitu kepala sekolah Bapak Sunardi, S.IP di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dengan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi. Peneliti mengamati fenomena yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. observasi ini bertujuan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati langsung dalam situasi sebenarnya.⁵¹

Disini peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati masalah yang akan diteliti harus menggunakan apa saja

⁵¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka, 2007), hlm. 114.

penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran dan langkah-langkah yang di hadapi peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan melihat langsung saat peserta didik diruangan, saat guru menjelaskan pelajaran saat menggunakan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. si peneliti melihat masih banyak pesera didik jenuh dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru yang mengajar didepan kelas.

Dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁵²

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan tatap muka dengan orang yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi pada si peneliti. wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui tanya jawab atau metode wawancara.⁵³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang Penggunaan Media Audio Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

⁵² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 93-94.

⁵³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.114.

Berkaitan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada peserta didik yang dijadikan subjek penelitian dan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam penelitian menjadikan guru sebagai subjek penelitian karena guru juga merupakan pelaksana dalam penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran dan memiliki peran penting.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵⁴

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa video, gambar (foto), yang memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵⁵ Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, tujuannya yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat dan karakteristik mengenai populasi mengenai bidang tertentu.

⁵⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi ...*, hlm. 152.

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Vita Pustaka Media. 2014), hlm. 129.

Data-data yang dikumpulkan tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Jadi, disini peneliti berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.⁵⁶

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dari bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh si peneliti dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dengan demikian teknik pengolahan dan analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang peneliti dengan mencari maknanya dan menyajikan temuan penelitian.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini menjelaskan bahwa` dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (pengajian data), data *conclusion drawing/verification* (pembuktian).⁵⁷

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

⁵⁶ Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta. 2013), hlm. 123.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok sesuai masalah dan memfokuskan kepada hal- hal yang penting yaitu fokus pada Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Disini peneliti melihat apa saja yang kurang, dan memeriksa apakah data sudah lengkap atau belum, agar data-data tersebut baik dan benar. Data yang dicatat harus jelas dan merangkum data, memilih hal-hal yang dapat memfokuskan pada mencari tema serta polanya. Kesimpulannya ialah membuat sebuah kelengkapan pemeriksaan data-data yang didapatkan di lapangan baik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat kembali apakah data-data yang kita dapatkan sudah lengkap dan tidak ada yang hilang.

Tahap-tahap mereduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengoreksi hasil kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Disini peneliti akan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi, setelah data terkumpul, si peneliti melihat apakah Peserta Didik mampu memahami yang disampaikan guru saat mengajar menggunakan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b) Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian dan kemudian disederhanakan menjadi yang baik. Disini peneliti mengambil subjek penelitian tersebut Kepala Sekolah, Peserta Didik, dan Guru-guru.
- c) Hasil wawancara terhadap subjek penelitian disederhanakan menjadi susunan yang baik. Disini peneliti mewawancarai subjek peneliti tersebut dan merangkumnya dengan susunan yang baik.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana, data yang dirangkum dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas yang dihasilkan. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif.

Bila pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan ditampilkan pada laporan akhir penelitian. Pada penelitian ini, setelah semua data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.⁵⁸

Peneliti penyajian atau pemaparan data merupakan kegiatan memaparkan data yang telah dirangkum dengan tujuan untuk menggambarkan kualitas data yang telah dihasilkan selain itu agar lebih

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246-252.

meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. *Data conclusion drawing/verification* (pembuktian)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yang dikemukakan Kesimpulan dan Verifikasi data yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data- data yang didapatkan di lapangan, penarikan kesimpulan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan.⁵⁹ Disini peneliti melihat masih banyak rumusan masalah masih bersifat sementara dan Akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Pada tahap ini merupakan pengambilan kesimpulan yang dilakukan dalam upaya mencari makna data dan mencoba menentukan hasil akhirnya.⁶⁰

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

⁵⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi ...*, hlm. 172-173.

⁶⁰ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 247-253.

Pengecekan keabsahan data ini perlu dilakukan untuk pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang di lapangan. Adapun pengecekan keabsahan data sebagai berikut:⁶¹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian. perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan keabsahan data yang dikumpulkan.⁶² Disini peneliti perpanjangan pengamatan keikutsertaan peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru, akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang di ambil saat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut. Secara terperinci, peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan apa yang akan diteliti. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup

⁶¹ Sigiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017-272).

⁶² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemohonan Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm.60.

maka ketekunan pengamatan menyediakan pedalaman dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan dengan cara yang baik. Disini peliti meningkatkan ketentuan pengamatan melalui ketentuan dalam mengadakan pengamatan di lapangan dengan mengandalkan penglihatan, pendengaran, dan perasaan peneliti. Peneliti membaca berbagai referensi baik berupa buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca referensi ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan ini benar atau dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya merupakan suatu media untuk menekankan data untuk menentukan apakah sebuah data itu sudah benar- benar tepat untuk menggambarkan suatu fenomena pada sebuah penelitian yang telah dilakukan.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yaitu menggali keabsahan informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu: triangulasi observasi, triangulasi wawancara dan triangulasi dokumentasi. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi peneliti bisa

menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk meningkatkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa triangulasi, peneliti dapat ditemukan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁶³

⁶³ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330-332.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

SMP N 3 Kotapinang didirikan tahun 2009, oleh Bapak Dra. Mahyun Hajar Harahap dan dibantu oleh pemerintah daerah. Dengan izin operasionalnya melalui program slock grant menggunakan dana APBN sampai pada tanggal 15 Februari 2021. Biaya pembangunan Rp. 1, 525. 177.000 pada tanggal 5 Mei 2010 komite pembangunan USB UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Bapak Mahyun Hajar Harahap juga sebagai kepala sekolah UPTD. SMP N 3 Kotapinang pada saat itu. Setelah beliau habis jabatan maka kepemimpinan dilanjutkan oleh bapak Sunardi, S.IP yang menjadi kepala sekolah SMP mulai dari tahun 2021 sampai sekarang. Kepanjangan UPTD yaitu: unit pelaksana teknik daerah. Berdasarkan sejarah tersebut maka dapat dikatakan sekolah ini sudah cukup tua didirikan hingga samapai sekarang, dikatakan demikian karena menurut informasi yang peneliti dapatkan bahwa dulu SMP ini satu-satunya sekolah yang ada di Dusun Bakti Padangri Simatahari yang didirikan berbasis Agama dan Sopan Santun. Oleh karena itu

saat awal berdirinya SMP ini banyak dari penduduk sekitar yang anak-anaknya meminta ilmu disekolah tersebut.

2. Letal Geografis UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Penelitian ini dilakukan di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang beralamat di Jln. Dusun Bakti Padangri Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara, secara geografis letaknya dapat diperkirakan 185, 90 m dari jalan lintas kotapinang. Letak sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh siswa dikarenakan lingkungan dari sekitar SMP ini juga terdapat beberapa rumah masyarakat.:

- a. Sebelah Utara : Jln. Padangri
- b. Sebelah Selatan : Perkebunan Kepala Sawit
- c. Sebelah Timur : Perumahan Warga
- d. Sebelah Barat : Perumahan Warga

3. Identitas UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	UPTD. SMP N 3 Kotapinang
2	NPSN	10261255
3	No. Ijim Operasional	7 Tahun 2021
4	Status Sekolah	Negeri

5	Jenjang Pendidikan	SMP
6	Alamat	Jln. Dusun Bakti Padangri- Simatahari
7	Kode Pos	21464
8	Kecamatan	Kotapinang
9	Kabupaten	Kabupaten Labuhan Batu Selatan
10	Provinsi	Sumatera Utara
11	Negara	Indonesia
12	Posisi Geografis	1,8059 Lintang 100,0494 Bujur

Sumber: Data dari Stab TU Sekolah UPTD. SMP N 3 Kotapinang
Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

4. Visi, Misi Dan Tujuan UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

a. Visi

Adapun Visi UPTD. SMP N 3 Kotapinang yaitu :

“Kita tumbuh kembangkan potensi sekolah melalui perencanaan proses yang berkarakter dan hasil Pendidikan yang bermutu”

b. Misi

Adapun Misi UPTD. SMP N 3 Kotapinang yaitu :

1. Meningkatkan efesiensi dan efektifitas proses pembelajaran
2. Meningkatkan disiplin guru, pegawai dan peserta didik
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal

4. Menumbuh kembangkan rasa bersih lingkungan dan keindahan sekolah
 5. Meningkatkan mutu layanan kepada warga sekolah dan masyarakat
 6. Menumbuh kembangkan rasa tulus dan ikhlas dalam segala tugas dan tanggung jawab yang diemban setiap warga sekolah
 7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah
- c. Tujuan Sekolah
1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, melalui kegiatan sholat dhuha secara rutin bergantian, mengadakan pengajian setiap jum'at dan kegiatan peringatan hari besar.
 2. Meningkatkan mutu ketulusan peserta didik, baik secara kualitas maupun secara kuantitas dengan melaksanakan les tambahan sore dan ulangan harian.
 3. Menciptakan rasa percaya diri dan kepada semua warga sekolah dengan melaksanakan 5K.
 4. Terciptanya semangat berkerja keras dan belajar keras bagi peserta didik dengan mematuhi peraturan-peraturan oleh warga sekolah.

5. Terciptanya sekolah yang asri melalui kegiatan green school dan 7K.
6. Menjadikan sekolah yang pavorit di tingkat kecamatan dengan mengikuti setiap kegiatan perlombaan di tingkat kecamatan dan kabupaten.
7. Terciptanya manajemen partipatif, baik warga sekolah maupun komite sekolah dengan cara selalu diadakannya gorong royong di lingkungan sekolah.
8. Terciptanya layanan yang baik terhadap warga sekolah dan masyarakat dengan melakukan silaturahmi rutin dengan orangtua/wali siswa.

5. Kondisi Sarana Prasarana dan Tenaga Kependidikan di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan dengan tujuan untuk mencapai pendidikan yang maksimal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan- persiapan yang maksimal untuk memudahkan dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran dalam suatu sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana

yang lengkap maka guru/pendidik lebih mudah mengelola proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada dalam SMP ini tergolong kurang baik dan belum memadai, hal ini dikarenakan didalam SMP tersebut belum disediakan ruangan khusus untuk menangani siswa yang sakit ketika sedang atau biasa yang disebut dengan ruangan Unit Kesehatan Siswa (UKS) serta tidak terdapat Laboratorium yang lengkap dan perpustakaananya kurang memadai untuk dijadikan tempat peserta didik mencari referensi. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana prasarana dapat dilihat di tabel 1 dibawah ini :

Tabel 4.1

**Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD. SMP N 3
Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten
Labuhan Batu Selatan**

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Kelas 7.1	1 Lokal	Baik
2	Kelas 7.2	1 Lokal	Baik
3	Kelas 8	1 Lokal	Baik
4	Kelas 9.1	1 Lokal	Baik
5	Kelas 9.2	1 Lokal	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
7	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
8	Ruang BP/BK	1 Ruangan	Baik
9	Ruang TU	1 Ruangan	Baik
10	Musholla/ Tempat Ibadah	1 Gedung	Baik
11	UKS	-	-

12	Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
13	Laboratorium	-	-
14	Kamar Mandi Guru Laki-Laki	2 Ruangan	Baik
15	Kamar Mandi Guru Perempuan	2 Ruangan	Baik
16	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	4 Ruangan	Baik
17	Kamar Mandi Siswa Perempuan	4 Ruangan	Baik
18	Gudang	1 Rungan	Baik
19	Kantin	1 Buah	Baik
20	Rumah Penjaga Sekolah	1 Rumah	Baik

Sumber: Data dari Stab TU Sekolah UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Wawamcara yang peneliti lakukan dengan Samsinar Sahara Dasopang, S.Pd bagian tata usaha fasilitas diperoleh dari bantuan pemerintah, dengan partisipasi masyarakat menggunakan dana AFBN melalui program BLOCK GRANT.⁶⁴

b. Keadaan Tenaga Pendidik

Adapun keadaan tenaga pendidik yang ada di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan 18 orang tenaga pendidik dan tenaga lainnya yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

⁶⁴ Samsinar Sahara Dasopang, S.Pd Wawancara di Sekolah UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, 26 Agustus 2022 pukul 09.10.

Tabel 4.2

Nama-nama Tenaga Pendidik dan Jabatannya

No	Nama	Pangkat / Gol. Rungan	Jabatan
1	Sunardi, S.IP	Pembina / IV. a	Kepala Sekolah
2	Yenny Salim, S.Pd	Penata / TK.1 III.d	Guru
3	Nurmaini, S.Pd	Penata / TK.1 III.d	Wakil Kepala Sekolah
4	Nurjannah Siregar, S.Pd	Penata / III.c	Guru
5	Khaidah Siregar, S.Pd	Penata / TK.1 III.d	Guru
6	Rosita Hasibuan, S.Pd	Penata / III.c	Guru
7	Aida Fitriana Harahap, S.Pd	Penata / TK.1 III.a	Bendahara
8	Irham Nasution, SPd.I	Penata / TK.1 III.a	Guru
9	Irma Handayan, S.Pd	Penata / TK.1 III.a	Guru
10	Wasiyah, S.Pd	Penata / TK.1 III.a	Guru
11	Depi Yanti Dasopang, S.Pd	-	Guru
12	Yusrah Haini Harahap, S.Pd	-	Guru
13	Ida Royana Veronika, S.SOS	-	Guru
14	Rai Larti Haniska, S.Pd	-	Guru
15	Adi Mukmin Harahap, S.Pd	-	Operator

16	Samsinar Sahara Dasopang, S.Pd	-	Staf TU
17	Yusmidar Harahap	-	Perpus
18	Haidir Ali Harahap	-	Penjaga Sekolah

Sumber: Data dari Stab TU Sekolah UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

c. Keadaan Peserta Didik

Untuk keadaan pesera didik di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 87 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas mereka yang terdiri dari peserta didik puta dan putri dari mulai kelas 7,8,9. Untuk rincian dicantumkan dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 4.3

Jumlah Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7.1	7 orang	12 orang	19 orang
7.2	8 orang	11 orang	19 orang
8	6 orang	5 orang	11 orang
9.1	8 orang	11 orang	19 orang
9.2	8 orang	11 orang	19 orang

Sumber: Data dari Stab TU Sekolah UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dari data yang diperoleh diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa antara kondisi elemen pendidik dengan pesera didik sudah cukup dan memadai sebagai penunjang

keberlangsungan belajar dan mengajar. Hal ini dikarenakan anantara jumlah pendidik dengan bidang masing- masing yang dibutuhkan untuk mengajar sudah memadai untuk jumlah siswa secara keseluruhan. Pendidik dan peserta didik tersebut sangat penting diperhatikan dalam suatu instansi atau sekolah dikarenakan proses belajar mengajar disekolah akan berjalan dengan baik apabila antara tenaga pendidik dan pesera didik dapat bekerjasama dengan baik agar tujuan utama tercapai dengan maksimal.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Manfaat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Adapun manfaat penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah:

Berdasarkan hasil wawancara, dengan Bapak Irham Nasution guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio tutorial dalam pembelajaran sangat bernilai edukatif yang diwarnai adanya interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengetahui yang disampaikan guru

Pendidikan Agama Islam. Manfaat menimbulkan gairah belajar karena terjadi interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.”⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa, keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai hal, tidak hanya guru dan siswa yang berperan dalam keberhasilan pendidikan akan tetapi bagaimana cara guru melakukan perencanaan yang berkaitan dengan belajar mengajar.

Manfaat media audio tutorial dalam pembelajaran sangat memberikan rangsangan belajar mengajar yang diterima peserta didik dapat diperoleh melalui media. Ada beberapa manfaatnya yaitu:

5. Pengajaran lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
6. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami peserta didik, serta memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
7. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, peserta didik tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.

⁶⁵ Irham Nasution, S.Pd.I wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 29 Agustus 2022.

8. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.

Demikian pula adanya fasilitas yang ada di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Selama ini memiliki peran dalam lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan dari hasil pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Khususnya pembelajaran dengan menggunakan media audio tutorial dengan memakai infokus.

Pada saat ini peneliti bertemu dengan langsung dengan Irham Nasution guru Pendidikan Agama Islam sedang mengajar di kelas dengan menggunakan metode menjelaskan dengan melalui tatap muka langsung kepada peserta didik. Saat peneliti melihat bapak tersebut tidak menggunakan media tetapi menggunakan metode cerama, tanya jawab dengan peserta didik dan membuat kelompok dan peserta didik penjelskan ke depan kelas hasil kesimpulan yang mereka dapatkan dan peserta didik yang lainnya memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju. Saat guru menjelaskan di depan banyak peserta didik yang berbicara di

belakang dan ada juga yang tidak memperhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung dan banyak murid yang tidur saat guru menjelaskan. Tetapi saat guru menjelaskan materi nya guru selalu bertanya kepada anak yang tidur tersebut. Membuat kelompok menjadi 3 bagian dan setiap kelompok itu diberi materi masing- masing. Setelah selesai menyimpulkan materinya peserta didik maju ke depan menjelaskan yang mereka simpulkan dan memberi 3 orang yang bertanya. Kelompok I materi tentang berwudhu dan shalat.⁶⁶

Kepala sekolah Sunardi mengatakan bahwa:

“Penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan sudah cukup baik. Beberapa guru sudah memanfaatkan sarana dan fasilitas yang ada untuk menunjang pembelajaran. Jadi saya kira guru-guru cukup inovatif dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.”⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti Kepala sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas yang mampu untuk menunjang segala proses pembelajaran. Beberapa alat yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut seperti komputer. Menurut Sunardi, guru-guru sebelum melakukan pembelajaran juga semangat merencanakan apa saja yang akan dilakukan selama pembelajaran.

Salah satunya adalah guru Pendidikan Agama Islam.

⁶⁶ *Observasi*, di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 30 Agustus 2022.

⁶⁷ Sunardi S.IP, Wawancara Kepala Sekolah di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 30 Agustus 2022.

Jadi faktor utama yang mendukung pemahaman siswa dalam mengajar tergantung pada media pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar di kelas. Salah satu media audio tutorial yang di terapkan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan rekaman dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dengan demikian guru memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjadi pribadi yang dicita-citakan. Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menerapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi pengajaran, karena keberhasilan proses belajar mengajar bergantung pada cara mengajar gurunya.

Cara mengajar gurunya harus menarik, maka siswa akan tekun, rajin, semangat dan termotivasi dalam menerima pelajaran yang di berikan. Sehingga di harapkan dapat terjadi perubahan positif terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Respon siswa saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media audio tutorial terkesan tidak monoton sehingga siswa senang ketika media pembelajaran audio tutorial diterapkan, sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus meningkatkan cara mengajarnya di kelas.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai perasaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran:

“Siswa pada umumnya menyukai hal-hal yang baru pada saat belajar. Nah, dengan media pembelajaran ini saya melihat mereka lebih merespon ketimbang pada saat guru hanya menggunakan metode ceramah dengan mengandalkan buku saja. Sehingga membuat siswa jenuh, ketimbang pada saat media audio tutorial perasaan mereka senang ketika belajar dan tidak membuat mereka jenuh.”⁶⁸

Kemudian hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait dengan respon siswa saat belajar menggunakan media audio tutorial.

“Saya melihat siswa pada saat proses pembelajaran dengan media yang saya gunakan dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon yang positif dan bersemangat dalam belajar.”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa penggunaan media audio tutorial dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan berjalan baik. Hal ini terbukti dengan seringnya guru menggunakan media audio tutorial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, antara media pengajaran dengan materi yang diajarkan dianggap sesuai, dan mayoritas siswa merasa senang dengan penggunaan media audio tutorial tersebut.

⁶⁸ Sunardi S.IP, Wawancara Kepala Sekolah di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 31 Agustus 2022.

⁶⁹ Irham Nasution, S.Pd.I wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 31 Agustus 2022.

Kemudian hasil wawancara dengan siswa terkait saat Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

“penggunaan media audio tutorial sangat membantu siswa saat pembelajaran, sangat mudah memahami pelajaran yang disampaikan dan memberikan motivasi kepada siswa. Penggunaan media tersebut, membantu kesusahan siswa saat belajar yang biasanya tidak mampu bertanya ketika media digunakan sangat membantu”⁷⁰

Berdasarkan data di atas, peneliti berkesimpulan bahwa Penggunaan Media Audio Tutorial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berguna dan mampu memberikan respon yang baik kepada siswa.

2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Peneliti memulai pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, untuk menggali lebih dalam tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial.

⁷⁰ M. Arjuna Nasution, Siswa Kelas 7, Wawancara di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang kendala yang di hadapi dalam penggunaan media audio tutorial menunjukkan bahwa:

“Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio tutorial dalam pembelajaran yang bapak lakukan. Kendala-kendala yang bapak hadapi seperti:

- a. Volume
- b. Fasilitas dan
- c. Faktor guru”⁷¹

Hingga saat ini guru sangat memprioritaskan kemampuan menyimak siswa dengan tujuan mampu menyampaikan dengan baik pesan yang disampaikan media yang didengar. Bagaimana pun juga, para pendidik mengakui keterampilan menyimak sebagai sebuah kemampuan yang bisa ditingkatkan dengan berlatih. Sangat diperlukan saat guru menggunakan infokus saat menggunakan media yang diajarkan kepada pesera didik dan mati lampu saat pembelajaran berlangsung sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu.

Mendengar merupakan dasar dari menyimak. Oleh karena itu, guru seharusnya pertama-tama mengetahui bahwa seluruh siswa bisa mendengar dengan normal. Solusi potensialnya meliputi memindahkan siswa tersebut ke barisan depan kelas atau menambahkan perangkat pengurang kebisingan siswa dan menutup jendela dengan tirai agar cahaya tidak berlawanan.

⁷¹ Irham Nasution, S.Pd.I wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 1 September 2022.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada siswa unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Tentang kendala yang di hadapi dalam penggunaan media audio tutorial terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pemaparan sebagai berikut:

“ Ya volume suara dari audio yang diberikan sangat berpengaruh, misalnya volume terlalu kecil atau terlalu besar. Terlalu besar kita berusaha menutupi telinga kita, terlalu kecil kita kesulitan menangkap maknanya.”⁷²

Mendengar dan menyimak bukanlah hal yan sama tapi saling berkaitan. Mendengar dan menyimak juga merupakan proses komunikasi dan belajar. Gangguan dalam komunikasi audio bisa terjadi pada titik mana saja dalam proses tersebut seperti mendengar dimana komunikasi berkurang disebabkan oleh penyamaran, kendala audio, gangguan pendengaran dan kurangnya cakra.

Untuk memperjelas mengenai kendala siswa dalam penggunaan media audio tutorial pada kelas 7, guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa:

“Kendala yang sering muncul pada penggunaan media audio tutorial yaitu cara guru menyampaikan materi atau

⁷² Hafiz Firmansyah Harahap, Siswa Kelas 9, Wawancara di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal kamis 1 September 2022 Pukul 10.15.

volume rekaman besar/kecil dan kemampuan pendengaran siswa dan fasilitas di sekolah kurang dan terganggu saat peserta didik melakukan pembelajaran.”⁷³

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada sisw kelas 7 unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang tentang kendala yang di hadapi dalam penggunaan media audio tutorial sebagai berikut:

“Kendala yang terjadi muncul yaitu volume suara, fasilitasnya kurang dan faktor guru berpengaruh kepada peserta didik.”⁷⁴

Guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan cara penggunaan media yang baik dan memberikan isyarat untuk menjamin siswa agar benar- benar memahami informasi dari media tersebut. Dan bisa mengarahkan pesera didik saat pembelajaran berlangsung, walaupun banyak sekali kendalanya guru harus mampu memberikan hal-hal baik kepada pesera didik.

Wawancara dengan Ardiansyah Nasution selaku peserta didik di sekolah SMP N 3 Kotapinang mengatakan:

⁷³ Irham Nasution, S.Pd.I wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 1 September 2022 pukul 11.00.

⁷⁴ Ihsan Fandi Kurniawan, Siswa Kelas 7, Wawancara di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal Kamis 2 September 2022 Pukul 09.15

“menurut saya media tersebut sangat membantu para siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Di samping itu media tersebut dapat menarik minat belajar para siswa.”⁷⁵

Pertanyaan selanjutnya untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah di pahami dengan metode audio tutorial, guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung pemahaman siswa lebih terarah ketika siswa di ajarkan menggunakan media yaitu rekaman, pusat perhatian mereka sangat baik sebab pembelajaran dengan rekaman lebih menjamin pemahaman mereka dibanding dengan metode pembelajaran yang lain.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial yang berkaitan dengan volume suara, dan fasilitas kurang memadai. Cara pemaparan seorang guru dan kemampuan pendengaran siswa. Dengan memperhatikan kendala-kendala di atas, maka ketertarikan siswa dapat dipahami sehingga akan memudahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media audio tutorial. Wawancara dilakukan

⁷⁵ Ardiansyah Nauton, Siswa Kelas 7, Wawancara di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal Kamis 2 September 2022 Pukul 10.30

⁷⁶ Irham Nasution, S.Pd.I wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 3 September 2022

kepada kepala sekolah, guru dan siswa. Siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas 7. Informasi yang diperoleh adalah tentang penggunaan media audio tutorial dalam Pendidikan Agama Islam, dan menggunakan media yang diajarkan oleh guru.

Berikut ini adalah kesimpulan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

d. Hasil wawancara dengan kepala sekolah⁷⁷

Hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan menyatakan bahwa penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dan bisa membantu peserta didik saat belajar dan mempermudah guru saat menjelaskan dan mudah dipahami siswa saat belajar. Sebagian besar memiliki sikap kooperatif ketika belajar sedangkan sebagiannya memiliki sikap yang apatis, cenderung bosan bahkan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan terutama siswa laki-laki. Beberapa guru sudah memanfaatkan sarana dan fasilitas yang ada untuk menunjang pembelajaran. Jadi saya kira guru-guru cukup inovatif dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.

⁷⁷ Sunardi S.IP, Wawancara dengan Kepala Sekolah di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 5 September 2022.

Jadi penggunaan media audio tutorial di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan sangat membantu siswa dan mengurangi kebosanan mereka saat pembelajaran berlangsung dan di khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi, pembelajaran semula siswa sebagai objek pasif yang hanya menerima apa adanya dari guru, dengan adanya media berupa video tentang materi, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan media pembelajaran materi menjadi lebih jelas dan menarik, efisien waktu dan tenaga. Sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan siswa lebih banyak menggunakan kegiatan belajar.

Kebanyakan siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan guru kepada peserta didik. Siswa kebanyakan bosan dengan metode ceramah saat digunakan media audio tutorial siswa sangat menarik dan menumbuhkan semangat dan siswa bisa berpikir dan mendapatkan ide-ide lebih cepat dan mudah memahaminya.

e. Hasil wawancara dengan guru

Hasil wawancara yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan di unit pelaksana teknik

daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Media pembelajaran sangat besar pengaruh dan peranannya dalam kegiatan mengajar. Karena menggunakan media akan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Jadi lebih mudah mengerti dan memahami. Jenis media juga banyak disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Media audio tutorial digunakan sangat dibutuhkan, karena membantu siswa saat pembelajaran. Media yang saya gunakan bermacam- macam. Tergantung materi apa yang diajarkan. Kalau tentang materi memahami tentang tata cara Wudhu dan tata cara Sholat berarti bisa digunakan gambar atau video, dan dapat dipahami peserta didik. Harapannya kan dengan penggunaan media yang tepat nanti dapat memudahkan siswa memahami apa yang diajarkan oleh guru.

f. Hasil wawancara dengan siswa

Adapun kesimpulan hasil wawancara dengan siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara terhadap siswa kelas 9 dapat disimpulkan bahwa yang terlintas dipikiran mereka tentang materi rasa hormat, menghormati orangtua dan guru adalah dari beberapa siswa yang diwawancarai rata- rata dari mereka menjelaskan bahwa rasa hormat, menghormati orangtua dan

guru ini harus dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dapat diketahui menghormati orangtua dan guru itu adalah wajib, karena umur yang tua dari kita harus dihormati itu diharuskan untuk berbakti kepada mereka yang telah melahirkan kita. Media tersebut dengan mengajarkan agar anak ada saat ini untuk mengikuti perkembangan zaman dan agar tidak ketinggalan pada alat yang canggih, saat ini dan media tersebut mudah dipahami oleh siswa. Media sangat membantu apalagi untuk memahami semua pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Media sangat berperan penting dalam pembelajaran karena media tersebut memudahkan guru dalam mengajar dan dapat memperluas pikiran siswa saat belajar dan lebih aktif lagi dari sebelumnya.

3. Solusi yang Dihadapi Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Peneliti memulai pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, untuk mengetahui solusinya yaitu:

3. Melakukan pelatihan kepada peserta didik dan meningkatkan manajemen dalam pemanfaatan media pembelajaran
4. Mengkomunikasikan rencana pemanfaatan media pembelajaran kepada peserta didik

Beberapa kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial agar solusi yang disampaikan agar dapat menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial yaitu:

- a. Volume
- b. Fasilitas dan
- c. Faktor guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang solusi yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial menunjukkan bahwa:

“solusi saat menggunakan media audio tutorial yaitu dengan membuat lebih menarik lagi media yang digunakan dan kendala ada beberapa yang didapatkan seperti agar lebih di perbanyak tempat fasilitas dan volumenya”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa solusi-solusi yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial yang berkaitan dengan cara guru menyampaikan pelajaran

⁷⁸ Irham Nasution, S.Pd.I Wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 5 September 2022.

dan sekaligus tempat mencocokkan kurang memadai dan solusinya agar Kepala Sekolah memperbaiki dan membuat kembali tempat fasilitas disediakan agar saat pembelajaran dapat digunakan dan tidak kekurangan lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

“Saya selaku Bapak Kepala Sekolah Mendengar Kendala-kendala yang ada di sekolah dan Bapak akan memperbaiki sekolah itu dan fasilitas di sediakan sebelum guru menggunakan media agar siswa belajar lebih semangat dan giat”

Untuk mengetahui mengenai solusi siswa dalam penggunaan media audio tutorial pada kelas 7, guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa:

“solusinya adalah saat pembelajaran berlangsung cara guru menyampaikan materi itu harus lebih menarik dan tegas dan volume dan fasilitas harus di perhatikan saat pembelajaran dilakukan”⁷⁹

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada siswa kelas 7 tentang solusi yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial sebagai berikut:

“solusi volume sangat terganggu saat pembelajaran berlangsung. Karena volume itu sangat penting, kalau

⁷⁹ Irham Nasution, S.Pd.I Wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 6 September 2022.

suara nya kecil akan menimbulkan siswa tidak akan bisa mendengar apa yang disampaikan”⁸⁰

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa solusi yang telah dilakukan yaitu meningkatkan kompetensi ilmu teknologi sedikit demi sedikit guru harus meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan pemahaman kepada guru sekaligus siswa. Guru juga harus memperhatikan volume video nya sebelum pembelajaran berlangsung. Solusi membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. karena kesadaran untuk memanfaatkan media jauh lebih penting dari pada pelatihan memanfaatkan media tertentu, apa faedahnya jika guru mahir memanfaatkan media tetapi tetap malas menggunakan media.

Untuk mengetahui mengenai solusi siswa dalam penggunaan media audio tutorial pada kelas 7, guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa:

“Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam saat mengajar sebaiknya dipersiapkan dan volumenya sangat berpengaruh kepada peserta didik. Fasilitas yang digunakan seperti komputer, saat pembelajaran berlangsung tiba-tiba mati lampu dan volume kecil dan besar sangat berpengaruh kepada peserta didik.”⁸¹

⁸⁰ Hilman Siregar, Siswa Kelas 7, Wawancara di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 6 September 2022.

⁸¹ Hilman Siregar, Siswa Kelas 7, Wawancara di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, pada tanggal 7 September 2022.

Solusinya saat mati lampu, saat guru mulai mengajar sebaiknya dipersiapkan dulu agar saat pembelajaran dilakukan tidak ada yang tertunda. Solusinya saat mati lampu kepala sekolah mempersiapkan mesin gengset agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan peneliti di unit pelaksana teknik daerah (UPTD) SMP N 3 Kotapinang, mengenai penggunaan media audio tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika melaksanakan pembelajaran tidak lupa menggunakan media yang dapat membantu proses belajar mengajar. Manfaat penggunaan media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung.

9. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
10. Pembelajaran bisa lebih menarik
11. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
12. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
13. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
14. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan
15. Sikap positif belajar

16. Peran pembelajaran dapat berubah kearah yang lebih positif

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.⁸² Materi pembelajaran adalah satu komponen pembelajaran yang mencakup pengetahuan, nilai/sikap dan keterampilan, yang akan dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara rinci, jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai.

Untuk menanggulangi hal-hal yang seperti yang telah digambarkan diatas yaitu dengan memanfaatkan media secara selaras di dalam berlangsungnya belajar dan mengajar, peran media selain menyajikan informasi, sikap dan hal-hal lain media juga berfungsi untuk menyelaraskan keserasian antara yang memberi dan menerima informasi, dalam hal lain media juga dapat mengorganisir pergerakan respon siswa serta memberikan *feedback* .

Pada kelangsungan pembelajaran terdapat pokok element yang akan dijabarkan di bawah ini:

⁸² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 150.

1. Minimnya pengalaman yang di alami siswa dapat di atasi dengan adanya penggunaan media.
2. Peran media juga dapat mengatasi hal yang sulit dilakukan oleh peserta didik di ruang pembelajaran.
3. Dengan adanya media juga dapat mempermudah peserta didik dalam berhubungan dan interaksi dengan lingkungan sekitar
4. Hasil dari peran media yaitu beragamnya telaah yang di kaji oleh siswa.
5. Yang di hasilkan oleh media yaitu konsep yang lebih jelas, nyata dan pragmatis.
6. Dengan adanya media tumbuh keinginan belajar lebih dalam serta semangat yang berkesinambungan.
7. Dengan adanya media dapat memberikan stimulus untuk lebih giat lagi dalam belajar
8. Penggunaan media juga dapat menggambarkan hal yang bersifat menyeluruh, detail maupun gambaran dari isi suatu karya ilmiah yang terangkum dalam suatu keterangan kerangka.

Banyak manfaat yang akan didapatkan baik oleh pendidik maupun peserta didik dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Seperti yang dipaparkan di atas bahwa media memberikan banyak manfaat dan membantu guru maupun siswa dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemilihan media yang tepat sesuai dengan dimensi materi apa yang akan diajarkan merupakan faktor penting agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang baik pula.

Kemampuan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang dihadapinya, masalah tersebut dapat berupa penyelesaian soal yang harus disesuaikan secara bertahap dengan baik dan benar. Salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh seorang siswa ketika dia mengerjakan suatu masalah saat ia membaca ayat suci Al-quran tetapi ia tidak takut dan berusaha membacanya sampai ia bisa. Diantara lain guru berperan penting untuk menyelesaikan masalah nya dan membuat dia bisa membaca ayat suci Al-quran lebih baik lagi.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah- langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif yang

telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara pada peneliti khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini. Keterbatasan-keterbatasan yang ada di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan peneliti dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan upaya-upaya yang peneliti ditambah dengan kerja dan juga dengan bantuan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan kendala yang dihadapi, sehingga bisa menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

Adapun solusi dalam menghadapi keterbatasan penelitian ini adalah bahwa peneliti harus bisa menyakinkan tingkat kejujuran dan keseriusan pada responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara. Peneliti juga harus lebih banyak membaca buku

untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan masalah penulisan skripsi agar menciptakan karya tulis yang bermutu dan berkualitas.

Meskipun peneliti menemui kendala dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungan. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto dan video. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan flim dan gambar. Begitu pulak kejadian yang langka yang terjadi di maka lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video dan foto.
2. Kendala-kendala yang dihadapi penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah volume suara dari audio yang diberikan sangat berpengaruh, misalnya volume terlalu kecil atau terlalu besar. Terlalu besar kita berusaha menutupi telinga kita, terlalu kecil kita kesulitan menangkap maknanya. Mendengar dan menyimak bukanlah hal yan sama tapi saling berkaitan. Mendengar dan menyimak

juga merupakan proses komunikasi dan belajar. Gangguan dalam komunikasi audio bisa terjadi pada titik mana saja dalam proses tersebut seperti mendengar dimana komunikasi berkurang disebabkan oleh penyamaran, kendala audio, gangguan pendengaran dan kurangnya fasilitas. Penggunaan media audio tutorial ini mungkin saja terhambat oleh beberapa kendala diantaranya volume suara. Hingga saat ini guru sangat memprioritaskan kemampuan menyimak siswa dengan tujuan mampu menyerap dengan baik pesan yang disampaikan media yang didengar. Bagaimana pun juga, para pendidik mengakui keterampilan menyimak sebagai sebuah kemampuan yang bisa ditingkatkan dengan berlatih. Saat guru menggunakan infokus saat menggunakan media yang diajarkan kepada peserta didik. Mendengar merupakan dasar dari menyimak. Oleh karena itu, guru seharusnya pertama-tama mengetahui bahwa seluruh siswa bisa mendengar dengan normal.

3. Solusi saat menggunakan media audio tutorial yaitu dengan membuat lebih menarik lagi media yang digunakan dan kendala ada beberapa seperti cok raun agar lebih diperbanyak dan tempat mencokkan diperbanyak. Solusi potensialnya meliputi memindahkan siswa tersebut ke barisan depan kelas atau menambahkan perangkat pengurang kebisingan siswa dan menutup jendela dengan tirai agar cahaya tidak berlawanan.

mati lampu dan habis paket, saat guru mulai mengajar sebaiknya dipersiapkan dulu agar saat pembelajaran dilakukan tidak ada yang tertunda. Solusinya saat mati lampu kepala sekolah mempersiapkan mesin gengset agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan dan habis paket, sebaiknya kepala sekolah harus Menyediakan fasilitas agar siswa tidak kekurangan seperti infokus dan volume.

B. Saran

Bagi pendidik, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran baik dalam menyampaikan materi dengan atau tanpa media. Dan ketika memilih media, diharapkan guru dapat menentukan media yang tepat dan efektif untuk membantu dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan telah disediakan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati dan Ihwanuddin Pulungan. 2019. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asfiati, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidik Humanis Menangkal Isu-Isu Keislaman pada Generasi Millennial di Tabagsel,” *Jurnal Forum Pedagogik*, Vol. 11, No. 01, 2020.
- Aziz, A. Rosmianyt. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku.
- Bandur, Agustinus, 2016. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Daulae, Tatta Herawati. “Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak (Kajian Menurut Hadis),” *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 04, No. 2, 2020.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahimah, Iim, “Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Hawa*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Handayani, Candra, Dkk. “Pentingnya Pera Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 4, 2021.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Haryanto, Sugeng. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Kariyanto, Hendi. “Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern,” *Jurnal Edukasia Multikultura*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta Selatan: CV. Alfatih Berkah Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Quran Asy-Syifa*. Bandung: PT SYGMA Examedia Arkanleema.
- Kharomen, Agus Imam. “Kedudukan Anak dan Relasinya dengan Orang Tua Perspektif Alquran (Perspektif Tafsir Tematik),” *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7, No. 2, 2019.

- Krisdianto, Gatot, Muflikha, Elly Elvina Sahara, Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas," *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 15, No. 01, 2019.
- M, Abd. Muin, Dkk. 2007. *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*. Jakarta: CV. Prasasti.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Mahu, Sinta, dkk. "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak," *Jurnal Kuttab*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikolog Belajar*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2017.
- Purnomo, Hadi. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Nusantara.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Abd, dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol. 2, No. 1, 2022.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sidiq, Umar Dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Metode Mendidik Anak Tanpa Kekerasan dalam Perspektif Islam," *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 05, No. 1, 2021.
- Susanti, Ania. Dkk. "Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia," *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol. 4, No. 1, 2018.

- Sutinah, "Metode Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2019.
- Supriatna, Dedi. "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren untuk Anaknya," *Jurnal Intizar*, Vol. 24, No.1, 2018.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2017.
- Tolib, Abdul. "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern," *Jurnal Risalah*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Tuanaya, A. Malik M. Thaha, dkk. 2017. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Gazali, Syukeri. "Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam," *Jurnal Ilmiah Darul Ulum*, Vol. 9, No. 1, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identifikasi Pribadi

Nama	: Melda Hairani Siregar
NIM	: 182 010 0109
Tempat/Tanggal Lahir	: Kampung Baru/09 April 2000
e-mail	: meldahairanisiregar0904@gmail.com
No Hp	: 081265495458
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 4 (Empat)
Alamat	: Dusun Kampung Baru, Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kotapinang
Kabupaten	: Labuhan Batu Selatan

B. Identifikasi Orang Tua

Nama Ayah	: Hamlet Siregar
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Samsiah Harahap
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Dusun Kampung Baru, Desa Pasir Tuntung Kecamatan Kotapinang
Kabupaten	: Labuhan Batu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2012	: SD N 112226 SIMATAHARI
Tahun 2015	: SMP NEGERI 3 KOTAPINANG
Tahun 2018	: SMA NEGERI 2 KOTAPINANG

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Tutorial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Maka menyusun daftar observasi sebagai berikut:

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Deskripsi Observasi	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1	Melihat keadaan lingkungan sekolah di UPTD SMP N 3 Kotapinang	Mengamati lingkungan sekolah di UPTD SMP N 3 Kotapinang	√	
2	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung	Mengamati apakah ada kegiatan siswa di UPTD SMP N 3 Kotapinang	√	
3	Kesulitan guru saat menyampaikan materi saat pembelajaran di kelas	Mengamati kesulitan yang dihadapi siswa selama belajar di kelas UPTD SMP N 3 Kotapinang	√	
4	Proses penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Mengamati proses penggunaan media audio tutorial yang digunakan guru saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam	√	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

1. Menurut Bapak bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang ?
2. Menurut Bapak apa yang harus diperhatikan seorang guru sebelum mengajar ?
3. Menurut Bapak dalam proses pembelajaran hal-hal apa yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa ?
4. Menurut Bapak bagaimana tanggapan siswa tentang penggunaan media audio tutorial yang diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kota Pinang ?
5. Apa yang harus dilakukan seorang guru agar siswa lebih giat lagi belajar dan menumbuhkan prestasi yang baru dari yang sebelumnya ?
6. Apa yang mempengaruhi saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan ?
7. Menurut Bapak bagaimana keadaan guru dan karyawan di UPTD. SMP N 3 Kotapinang ?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

B. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N

3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

1. Bagaimana penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang ?
2. Dalam proses pembelajaran metode apakah yang ibu gunakan ?
3. Menurut Bapak apakah manfaat media audio tutorial bisa menerapkan dampak positif ?
4. Menurut Bapak apakah media audio tutorial yang diterapkan dapat meningkatkan giat belajar peserta didik ?
5. Menurut Bapak apakah teknik mengajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar ?
6. Menurut Bapak kendala apa yang sering dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang?
7. Menurut Bapak apakah siswa mampu memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan audio tutorial ?
8. Menurut Bapak Apa yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran di kelas ?

Lampiran 4**PEDOMAN WAWANCARA****C. Wawancara Dengan Siswa Di UPTD. SMP N 3 Kotapinang
Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

1. Apakah anda senang dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan media audio tutorial ?
2. Apakah yang menjadi alasan anda sehingga tertarik mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Menurut anda apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap belajar ?
4. Menurut anda kendala apa yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial ?

LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara Kepala Sekolah dengan Bapak Sunardi, S.IP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di UPTD SMP N 3 kotapinang ?	Guru melihat dulu situasi dalam kelas pada saat ingin menerapkan media pembelajaran audio tutorial dengan alasan materi yang di ajarkan harus sesuai dengan apa yang di ingin dijelaskan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.
2	Apa yang diperhatikan seorang guru sebelum mengajar ?	Proses belajar mengajar siswa ketika di dalam kelas tergantung dengan media pembelajaran apa yang digunakan gurunya. Jadi dengan adanya model pembelajaran audio tutorial diharapkan mampu mendukung pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, sekaligus melatih siswa agar siswa terbiasa menggunakan alat teknologi.
3	Hal-hal yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa ?	Siswa pada umumnya menyukai hal-hal yang baru pada saat belajar Nah, dengan model pembelajaran ini saya melihat mereka lebih merespon pembelajaran ketimbang pada saat guru hanya menggunakan metode ceramah dengan mengandalkan buku saja. Sehingga membuat siswa jenuh, ketimbang pada saat model pembelajaran audio tutorial perasaan mereka senang ketika belajar dan tidak membuat mereka jenuh.
4	Bagaimana keadaan guru dan karyawan di UPTD.	Sekarang ini guru yang mengajar adalah sarjana (S1) dan sudah sesuai dengan

	SMP N 3 Kotapinang ?	jurusannya masing-masing.
5	Bagaimana tanggapan siswa tentang penggunaan media audio tutorial yang diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang ?	Sejauh ini persoalan pendidikan, banyak pelajar yang sulit dalam belajar ditunjukkan dengan turunnya minat belajar siswa, banyak siswa yang mengeluh dan bosan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran, karena itu guru perlu mengadakan inovasi pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan siswa.
6	Apa yang mempengaruhi saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan ?	Banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar ditunjukkan dengan menurunnya hasil belajar. Guru diharapkan agar mengembangkan keahlian yang dimiliki dengan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan pembahasan agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton.

**Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dengan
Bapak Irham Nasution, S.Pd.I**

1	Bagaimana pelaksanaan media audio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD. SMP N 3 Kotapinang ?	Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang diwarnai adanya interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilakukan maka guru berupaya untuk mengembangkan metode pengajaran.
2	Metode apa yang bapak gunakan saat pembelajaran berlangsung ?	Dengan media pembelajaran audio tutorial diharapkan agar siswa mampu menyerap pesan atau materi yang di dengar dari rekaman yang diberikan oleh guru yang bersangkutan dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mendukung pemahaman siswa dengan cepat melalui teknologi
3	Apa manfaat media audio tutorial bagi peserta didik ?	Manfaatnya mempermudah peserta didik dalam belajar dan bisa memahami yang dijelaskan guru di depan kelas, memperluas pemikiran peserta didik
4	Apakah media audio tutorial yang diterapkan dapat meningkatkan giat belajar peserta didik ?	Benar bahwa hasil belajar siswa pada kelas 7 dan 9 meningkat disebabkan dengan adanya media pembelajaran ini minat siswa yang tadinya kurang menjadi meningkat dengan didukung oleh alat-alat teknologi serta minat belajar yang baik.

5	Apakah teknik mengajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar ?	Dengan media pembelajaran audio tutorial diharapkan agar siswa mampu menyerap pesan atau materi yang di dengar dari rekaman yang diberikan oleh guru yang bersangkutan dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mendukung pemahaman siswa dengan cepat melalui teknologi.
6	Kendala apa yang sering di hadapi dalam penggunaan media audio tutorial dalam pembelajaran ?	Kendala yang sering muncul pada penggunaan media audio tutorial yaitu cara guru menyampaikan materi atau volume rekaman besar/kecil dan kemampuan pendengaran siswa.
7	Apakah siswa mampu memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media audio tutorial ?	Pada saat proses pembelajaran berlangsung pemahaman siswa lebih terarah ketika siswa di ajarkan menggunakan media yaitu rekaman, pusat perhatian mereka sangat baik sebab pembelajaran dengan rekaman lebih menjamin pemahaman mereka dibanding dengan metode pembelajaran yang lain.
8	Apa yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ?	Saya melihat siswa pada saat proses pembelajaran dengan media yang saya gunakan dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon yang positif dan bersemangat dalam belajar.

Hasil Wawancara Siswa Dengan Hafiz Firmansyah Harahap

1	Apakah anda senang dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Ya saya senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam mudah dipahami dengan metode yang digunakan selain itu kita juga mampu memperbaiki akhlak kita.
2	Apakah yang menjadi alasan anda sehingga tertarik mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Ya saya tertarik belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena ada rasa suka dan senang sehingga saya akan terus mempelajari apa yang saya senangi.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial?	Ya volume suara dari audio yang diberikan sangat berpengaruh, misalnya volume terlalu kecil atau terlalu besar. Terlalu besar kita berusaha menutupi telinga kita, terlalu kecil kita kesulitan menangkap maknanya.
4	Apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap belajar ?	Cara mengajar guru memberi Pengaruh dalam proses belajar mengajar.

Hasil Wawancara Siswa dengan Ardiansah Nasution

1	Apakah anda senang dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Ya saya senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam mudah dipahami dengan metode yang digunakan selain itu kita juga mampu memperbaiki akhlak kita.
2	Apakah yang menjadi alasan anda sehingga tertarik mengikuti mata	menurut saya media tersebut sangat membantu para siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran yang

	pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	disampaikan oleh guru. Di samping itu media tersebut dapat menarik minat belajar para siswa.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial?	Ya volume suara dari audio yang diberikan sangat berpengaruh, misalnya volume terlalu kecil atau terlalu besar. Terlalu besar kita berusaha menutupi telinga kita, terlalu kecil kita kesulitan menangkap maknanya.
4	Apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap belajar ?	Cara mengajar guru memberi Pengaruh dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa memahami yang dijelaskan guru

**Hasil Wawancara Siswa dengan Ihsan Fandi
Kurniawan**

1	Apakah anda senang dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Ya saya senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara mengajar guru Pendidikan Agama Islam mudah dipahami dengan metode yang digunakan dan media audio tutorial di gunakan, selain itu kita juga mampu memperbaiki akhlak kita.
2	Apakah yang menjadi alasan anda sehingga tertarik mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Ya saya tertarik belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena ada rasa suka dan senang sehingga saya akan terus mempelajari apa yang saya senangi. Dan guru nya juga seru saat membawakan materinya.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media audio tutorial?	Ya volume suara dari audio yang diberikan sangat berpengaruh, misalnya volume terlalu kecil atau terlalu besar. Terlalu besar kita berusaha menutupi telinga kita, terlalu kecil kita kesulitan menangkap maknanya.
4	Apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap belajar ?	Ya cara mengajar guru memberi Pengaruh dalam proses belajar mengajar. Memudahkan peserta didik saat pembelajaran dilakukan dan pesera didik lebih aktif dari sebelumnya

Dokumentasi Penelitian Kegiatan Peneliti di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

1. Foto Keadaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di UPTD.

SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.





2. Foto wawancara dengan Kepala Sekolah di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.



3. Foto wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di UPTD.
SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten
Labuhan Batu Selatan”.



4. Foto saat Guru Pendidikan Agama Islam Mengajar di Kelas 9 di i UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.





5. Foto saat Peneliti Mengajar di Kelas II di UPTD. SMP N 3 Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.



